

PEMBERIAN IZIN ORANG TUA KEPADA ANAK ATAS KEINGINAN
ANAK MENJADI EKSPLOITASI SEKSUAL KOMERSIAL ANAK (ESKA)
DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG
PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002
TENTANG PERLINDUNGAN ANAK

Felicia Ramadhani Putri Nasya
Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum
Pembimbing :
1. Dr. Elfina Lebrine Sahetapy, S.H., LL.M
2. Peter Jeremias Setiawan, S.H., M.H.

ABSTRAK

Orang tua memiliki peranan penting dalam suatu usaha perlindungan anak. Sebagaimana yang diatur dalam Pasal 26 Undang-undang Perlindungan Anak yang menjelaskan tentang apa saja bentuk dari kewajiban dan tanggung jawab orang tua atas perlindungan anak. Selain itu, juga diatur dalam Pasal 9 Undang-undang tentang Kesejahteraan Anak yang menjelaskan peran orang tua sebagai pihak utama yang bertanggung jawab atas terwujudnya kesejahteraan anak. Di Indonesia, tidak ada larangan untuk seorang anak dapat bekerja, namun terdapat beberapa ketentuan yang dibuat sebagai bentuk dari wujud perlindungan anak, salah satu ketentuan tersebut yaitu anak tidak boleh dieksploitasi secara seksual maupun ekonomi sebagaimana yang diatur dalam Pasal 76I Undang-undang Perlindungan Anak. Contoh bentuk dari perbuatan eksploitasi secara seksual maupun ekonomi pada anak yang kerap ditemukan ialah anak yang bekerja menjadi Eksploitasi Seksual Komersial Anak (ESKA). Jika terdapat pihak khususnya dalam hal ini orang tua yang mengizinkan untuk anaknya bekerja menjadi seorang ESKA, maka dapat dikategorikan melakukan perbuatan pidana dan dapat dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Pasal 88 Undang-undang Perlindungan Anak.

Kata kunci: *Eksploitasi, Anak, Orang tua, Perlindungan anak*

PARENT PERMISSION FOR CHILDREN UPON THE DESIRE TO BE A
COMMERCIAL SEXUAL EXPLOITATION OF CHILDREN (ESKA)
REVIEWED FROM ACT NUMBER 35 YEAR 2014 CONCERNING
AMENDMENTS TO ACT NUMBER 23 OF 2002 CONCERNING CHILD
PROTECTION

Felicia Ramadhani Putri Nasya
Discipline/Study Programme : Law/Legal Studies

Contributors :

1. Dr. Elfina Lebrine Sahetapy, S.H., LL.M.
2. Peter Jeremiah Setiawan, S.H., M.H.

ABSTRACT

Parents have an important role in a child protection support. As regulated in Article 26 of the Child Protection Act which explains obligations and responsibilities of parents on child protection. Furthermore, it is also regulated in Article 9 of the Child Welfare Act which explains the role of parents as the main party responsible for the realization of child welfare. In Indonesia, there is no prohibition for a child to work, but there are some provisions made as a form of child protection, one of these provisions stated children should not be exploited sexually or economically as stipulated in Article 76I of the Child Protection Act. Forms of sexual and economic exploitation of children that are often found is children who work as Commercial Sexual Exploitation of Children (ESKA). If parents allow their children to work as an ESKA, they can be categorized as committing criminal acts and may be subject to sanctions as regulated in Article 88 of the Child Protection Act.

Keywords: : *Exploitation, Child, Parents, Child Protection*